

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk di telaah lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>2</sup>

Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara penelitiannya lebih mendalam.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Imam Al-Ghazali.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

## B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci alat pengumpulan data.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan bergaul dengan masyarakat dimana peneliti melakukan penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang berkualitas dan benar-benar ada di tempat penelitian tanpa merekayasa temuan penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Industri Tepung Tapioka Di Dusun Gapuk Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri.

## D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) untuk itu jenis data harus diungkap dalam bagian ini. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.<sup>5</sup>

### 1. Data primer

Data primer atau data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 50.

<sup>5</sup> Whidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. (Malang: UM Press.2008), 39.

adalah pemilik industri tepung tapioka dan karyawan industri tepung tapioka.

## 2. Data sekunder

Yaitu data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil desa atau monografi desa.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan peneliti adalah:

### 1. Observasi

Metode observasi ini di gunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara lebih detail. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.<sup>6</sup>Jadi yang harus di lakukan peneliti yaitu dengan mendatangi lokasi industri untuk melihat langsung aktifitas masyarakat yang meliputi:

- a. Pemeliharaan agama, yang dapat diamati dari aktifitas spiritualnya.
- b. Pemeliharaan akal, dapat diamati dari tingkat pendidikan.

---

<sup>6</sup>Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: STIA, 1999), 68.

- c. Pemeliharaan jiwa, dapat diamati dengan adanya toleransi terhadap sesama dan kegiatan rutinan yang dilakukan bersama-sama.
  - d. Pemeliharaan keturunan, dapat diamati dengan kecilnya angka kematian akibat tidak mendapatkan pertolongan medis ketika sakit dan melahirkan.
  - e. Pemeliharaan harta, dapat diamati melalui penggunaan pendapatan dan pengeluaran zakat.
2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian.<sup>7</sup>

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Monografi Desa, berupa :
  1. Keadaan sarana dan prasarana di bidang keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.
  2. Data Pekerjaan Masyarakat dusun Gapuk desa Bulu.
- b. Struktur Desa dan *Job Description*.

---

<sup>7</sup>Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

### 3. Wawancara

Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, Metode wawancara adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti berhubungan langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara.<sup>8</sup> Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu: pengusaha (pemilik industri tepung tapioka), karyawan (masyarakat dusun Gapuk), perangkat desa di Dusun Gapuk Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri

Adapun data yang diperoleh dari wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Proses produksi.
- 2) Rata-rata kapasitas produksi.
- 3) Pendapatan yang diperoleh industri (omzet).

### F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai akhir penelitian.

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut "Triangulasi" yaitu memperoleh data informasi dari beberapa

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian, Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1995), 221.

pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.<sup>9</sup>

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:<sup>10</sup>

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh dilapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

<sup>10</sup>*Ibid.*

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan

---

<sup>11</sup> Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104

kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:<sup>12</sup>

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum di tulis dalam bentuk laporan di tunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang benar-benar valid.

Informan disini adalah para pengusaha industri tepung tapioka dan karyawan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

tersebut".<sup>13</sup> Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- 1) Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- 2) Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- 3) Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari rentang waktu berdirinya industri.

### 3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan besar dalam pencapaian data karena peneliti merupakan instrumennya. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu yang lama, diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.<sup>14</sup>

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu yang tidak sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian di *industri*

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Sutrisno hadi, *metodologi research*, ( Yogyakarta: Andi Afset, 1987), 42.

tepung tapioka dan Dusun Gapuk Desa Bulu. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

#### **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan – tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
  - a. Menemukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian
  - d. Menganalisa data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Analisis setelah data terkumpul mencakup :

- a. Pengorganisasian data
  - b. Pemilahan data menjadi bagian – bagian tertentu
  - c. Sintesis data
  - d. Pengkatagorian data
  - e. Penemuan hal-hal yang penting bagi penelitian
  - f. Penentuan yang perlu dilaporkan kepada orang lain
  - g. Pengecekan keabsahan data
  - h. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi